

## PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROSTITUSI LIAR DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA SAMARINDA

Oleh:

MARIYADI

Email: [djavadhie@gmail.com](mailto:djavadhie@gmail.com)

### Abstrak

*Dalam kehidupan bermasyarakat ini memang selalu terjadi masalah-masalah sosial yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman, terutama yang berkaitan dengan masalah prostitusi. Salah satunya prostitusi liar yang begitu cepat berkembang dan menjamur dalam kehidupan masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap persepsi masyarakat tentang prostitusi liar RT. 15 Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.*

*Jenis penelitian ini merupakan field research, dimana data primer diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner, serta data sekundernya berasal dari buku, media elektronik, dan penelitian sejenis yang ada. Semua data yang diperoleh melalui tehnik observasi dan wawancara, dan kemudian menarik kesimpulan melalui konsep analisis data deskriptif kualitatif.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menolak adanya lokalisasi tersebut dikarenakan sering terjadi tindak kejahatan.*

*Kata kunci: perilaku, Ketegasan.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya senantiasa tidak lepas dari benturan-benturan antara nilai, norma-norma sosial dengan keterbatasan kemampuan dan sumber-sumber kebutuhan yang diperebutkan. Jika nilai-nilai atau unsur-unsur kebudayaan pada suatu waktu mengalami perubahan, dimana anggota-anggota masyarakat merasa terganggu atau tidak lagi dapat memenuhi kebutuhannya melalui kebudayaan, maka timbullah gejala-gejala sosial yang meresahkan masyarakat yang disebut dengan masalah sosial.

Di lokasi prostitusi tersebut sering kali terjadi permasalahan-permasalahan sosial, yang mana membuat resah warga masyarakat di sekitar lokasi prostitusi tersebut di Jalan Bayur Kelurahan Sempaja Utara, seperti adanya warung-warung yang menjual minuman keras seperti anggur, whisky, bir bintang, robinson, dan vodka, Sering terjadi perkelahian antar pemuda yang bertamu atau berkunjung ke lokasi prostitusi tersebut akibat pengaruh alkohol, adanya perdagangan perempuan yang diperdagangkan oleh germono-germo yang kemudian dijadikan Pekerja Seks Komersial (PSK) di lokasi prostitusi tersebut,

adanya penjualan anak di bawah umur (17 tahun kebawah) yang dipekerjakan menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) dilokasi prostitusi atau pelacuran di Jalan Bayur Samarinda, dan adanya perdagangan obat-obatan terlarang seperti ganja, sabu-sabu, leksotan, LL, dan extasi, Obat-obatan terlarang tersebut mudah di dapat di lokasi prostitusi di Jalan Bayur Samarinda tersebut.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang penulis lakukan melalui wawancara dengan aparat Kelurahan Sempaja Utara dalam ini Lurah beserta Ketua RT 15, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi prostitusi di Jalan Bayur Samarinda, menunjukkan bahwa di daerah-daerah tertentu di Kota Samarinda masih marak dengan permasalahan prostitusi atau pelacuran yang memerlukan penanganan yang serius dari pihak Pemerintah Kota.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi masalah dari penelitian ini adalah bagaimana **persepsi** masyarakat di Kelurahan Sempaja Utara tentang prostitusi liar di Jalan Bayur Samarinda ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **persepsi** masyarakat di Kelurahan Sempaja Utara tentang prostitusi liar di Jalan Bayur Samarinda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian yang dilaksanakan tentunya mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Sosiologi, Pengantar Ilmu Sosiatri, dan Patologi Sosial dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi.

## **II. KERANGKA DASAR TEORI**

### **2.1 Teori dan Konsep**

#### **2.1.1 Pengertian Persepsi Masyarakat**

Menurut Soerjono Soekanto (1990 : 162) mengatakan bahwa masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa yang merupakan anggota suatu kelompok, baik kelompok itu besar maupun kecil yang hidup bersama dan dapat memenuhi kepentingan-kepentingan kehidupan yang utama.

### **2.1.2 Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2003 : 70) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi antara lain :

1. Objek yang di persepsi.
2. Alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf.
3. Perhatian

### **2. 1.3 Proses terjadinya Persepsi**

Menurut Walgito (2003 : 71) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi bila objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman dan proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensotik ke otak. Proses ini di sebut sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau yang dapat didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi didalam otak atau didalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis.

### **2.1.4 Objek Persepsi**

Menurut Walgito (2003 : 76) bahwa objek yang dapat dipersepsi sangatlah banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan manusia sendiri pun dapat menjadi objek persepsi, karena sangat banyaknya objek yang dapat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Objek persepsi yang berwujud manusia (*person perception atau social perception*)
- b. Objek persepsi yang berobjekkan manusia (*nonsocial perception atau things perception*)

## **2.2 Prostitusi atau Pelacuran**

### **2.2.1 Pelacuran**

Pelacuran berasal dari kata lacur yang berarti sial, buruk perilaku, sedangkan artinya perihal menjual diri sebagai pemuas laki-laki. Pelacur adalah orangnya, misalnya Wanita Tuna Susila (WTS), Wanita Pramuria, dan Pekerja Seks Komersial (PSK)

### **2.2.2 Prostitusi Liar**

Hasan Shadily (1993 : 57) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan liar adalah bebas dari segala sesuatu dan tidak terikat. Sedangkan menurut Abdul Syani (1994 : 194) mengatakan bahwa liar adalah suatu objek yang bebas dan melakukan apa saja yang dikehendakinya tanpa ada ikatan yang mengikat.

## **2.3 Definisi Konsepsional**

Definisi konsepsional atau kerangka konsepsional merupakan definisi secara kualitatif penggambarannya secara abstrak dan merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena-fenomena yang terjadi didalam masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini penulis mengambil judul penelitian, yaitu "Persepsi Masyarakat Terhadap Prostitusi Liar Di Jalan Bayur Kelurahan Sempaja Utara". Adapun beberapa definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi masyarakat adalah cara pandang, meliputi pandangan, pengetahuan, dan penilaian atau tanggapan masyarakat mengenai objek-objek yang menjadi fokus pikiran dengan memperhatikan pengaruh timbal balik seluruh komponen dalam lingkungan atau kehidupan masyarakat, baik berasal dari pengalaman tentang objek-objek, peristiwa, dan hubungan-hubungan tertentu dalam permasalahan sosial, yaitu prostitusi atau pelacuran melalui proses penginderaan terlebih dahulu.
- 2) Prostitusi atau pelacuran adalah salah satu gejala sosial atau penyakit masyarakat yang ada didalam masyarakat atau fenomena-fenomena sosial yang terjadi didalam masyarakat, yang mana menjadi masalah sosial. Dan dengan adanya lokasi prostitusi liar di Jalan Bayur Kelurahan Sempaja Utara tersebut sangat meresahkan dan mengganggu masyarakat seperti terjadinya perkelahian baik itu antar kampung maupun antar pengunjung atau tamu yang datang ke lokasi prostitusi di Jalan Bayur Samarinda dan masyarakat yang bertempat tinggal di Jalan Bayur tersebut terkena imbas dari masyarakat luar Bayur dengan adanya lokasi prostitusi di Jalan Bayur Samarinda.

Jadi definisi konseptual berdasarkan teori dan konsep yang telah dikemukakan sebelumnya, maka definisi konseptual dari penelitian ini adalah tanggapan-tanggapan atau persepsi masyarakat dalam menanggapi atau merespon berdirinya lokasi prostitusi liar di Kelurahan Sempaja Utara yang berlokasi di Jalan Bayur Samarinda yang tidak memiliki izin dari Pemerintah Kota Samarinda untuk melakukan aktivitas pelacuran.

## **2.4 Fokus Penelitian**

Menurut Lexi J. Maleong (2004 : 94) fokus penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif dimaksudkan untuk:

- 1) Penelitian fokus dapat membatasi studi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inquiry.
- 2) Penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk keluar (*inclusion-ekxclusion*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Dengan demikian, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam mengambil data serta mengolahnya hingga menjadi sebuah kesimpulan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena menurut Masri Singarimbun (1985 : 41), yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena sosial tertentu dalam masyarakat. Menurut Nawawi dan Martini (1996 : 73) mengemukakan bahwa

metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki. Dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya.

Berdasarkan data kualitatif tersebut penulis mencoba mendeskriptifkan fakta-fakta itu pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Sempaja Utara yang berlokasi di Jalan Bayur RT 15. Sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian di Kelurahan Sempaja Utara yang berlokasi di Jalan Bayur Samarinda, Dengan alasan selain objeknya representatif juga memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian, yang mana daerah ini terdapat lokasi pelacuran atau prostitusi liar yang perlu segera diatasi. Kemudian alasan yang mendorong penulis memilih lokasi tersebut adalah :

- 1) Karena tempat tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.
- 2) Karena letaknya berada di tengah-tengah kota yang berada di tengah-tengah masyarakat sehingga dapat merusak keindahan Kota tersebut.
- 3) Karena lokasinya sudah sering mendapat teguran dari warga maupun Pemerintah

### **3.3 Sumber Data**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data dalam penulisan skripsi ini. Pemilihan informan didasarkan atas subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi
2. *Library Research*
3. *Field Work Research*

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Patton yang dikutip oleh J. Maleong (2000 : 103) bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

#### IV. HASIL PEMBAHASAN

Masalah prostitusi yang merupakan masalah sosial hingga kini masih belum dapat dituntaskan atau didapat solusi yang tepat untuk menanggulangnya, karena masalah prostitusi ini terus ada ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat secara otomatis mau atau tidak kita akan selalu dihadapkan dengan masalah seperti ini, apakah masyarakat di Jalan Bayur dapat menerima keberadaan lokasi prostitusi di Jalan Bayur Samarinda tersebut.

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, Persepsi masyarakat dalam memberikan pandangan tentang berdirinya lokasi prostitusi liar di Jalan Bayur Samarinda bahwa prostitusi liar yang berlokasi di Jalan Bayur tersebut sudah lama di mulai sejak sekitar tahun 1985 hingga sekarang. Seiringnya dengan pembangunan di Samarinda seiring pula perkembangan masalah sosial yaitu satu diantaranya adalah prostitusi liar yang berlokasi di Jalan Bayur yang berada ditengah-tengah Kota Samarinda yang mana merusak keindahan Kota Samarinda. Masyarakat mengetahui adanya lokasi prostitusi liar di Jalan Bayur, yang mana menimbulkan berbagai macam pandangan yang bervariasi dan masyarakat mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya lokasi prostitusi liar di Jalan Bayur. Sebagian besar masyarakat menolak atau tidak menerima keberadaan prostitusi liar di Kelurahan Sempaja Utara yang berlokasi di Jalan Bayur Samarinda.

##### 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka penulis dapat menyarankan bahwa diharapkan kepada Pemerintah Kota Samarinda bertindak tegas dalam melakukan penertiban atau mengatasi masalah prostitusi liar di Kelurahan Sempaja utara yang berlokasi di Jalan Bayur Samarinda dengan penegakan Peraturan Daerah No. 8 tahun 2002 tentang larangan melakukan prostitusi liar dengan ancaman kurungan penjara 6 bulan atau denda sebesar Rp. 50.000.000,-

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum Dan Perkembangan..* Jakarta: Teraju
- Aziz, Arnicum, dan H Hartomo. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akbar, Ali. 1967. *Sosiologi untuk masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1977. *Psikologi Sosial*. Cetakan VI. Surabaya: PT. Bina Ilmu .
- \_\_\_\_\_. 1990. *Kamus Lengkap Sosiologi*. CV. Solo: Aneka.

Daryanto. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kartini, Kartono. 1988. *Patologi Sosial*. Jilid I. Jakarta: Rajawali.

Karto, Sapoetra, dan Hartini. 1992. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mulia, T.S G.E.T. AL. 1967. *Pelacuran Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: N.VW Van Hoese.

Maleong, Lexi. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.

Milles, Matthew B.A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.